

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air merupakan kebutuhan yang selalu dikonsumsi setiap hari karena tubuh manusia kurang lebih 65% tersusun dari air. Air bagi manusia memiliki fungsi sebagai pengatur suhu tubuh, pengantar zat ke seluruh tubuh, meningkatkan metabolisme sel dan mengeluarkan zat yang tidak berguna dalam tubuh. Kekurangan air dapat mengakibatkan bahaya hingga kematian pada manusia. Menurut Winarno (2004), manusia perlu mengganti air yang dikeluarkan oleh tubuh sebesar 2,5 L setiap hari, sehingga manusia membutuhkan air minum untuk mendukung metabolisme tubuh.

Ketersediaan air minum yang sehat dan higienis menjadi sangat penting mengingat terjadinya polusi menurunkan ketersediaan sumber air bersih. Di sisi lain perkembangan zaman menyebabkan orang menginginkan sesuatu yang lebih praktis. Hal itu menyebabkan berkembangnya air minum dalam kemasan (AMDK). Menurut Standar Nasional Indonesia 01-3553-2006, definisi AMDK adalah air baku yang telah diproses, dikemas dan aman untuk diminum yang mencakup air mineral dan air demineral.

Menurut Asosiasi Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan (ASPADIN, 2013), konsumsi AMDK pada tahun 2012 mencapai 19,8 miliar L dan setahun kemudian mengalami peningkatan menjadi 21,78 miliar L, sedangkan produksi AMDK naik 3,9%. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, maka kebutuhan air minum dalam kemasan (AMDK) juga akan terus meningkat. Hal tersebut menandakan adanya potensi jika mendirikan pabrik AMDK.

Pabrik AMDK yang direncanakan berlokasi di Taman Dayu Desa Bulukandang, Kecamatan Prigen, Kota Pasuruan. Pemilihan lokasi ini

dikarenakan ketersediaan bahan baku, ketersediaan tenaga listrik, air, dan solar yang sudah terpenuhi, tenaga kerja yang mudah diperoleh, dan adanya lahan untuk perluasan. Pabrik AMDK yang didirikan berbentuk PT dengan struktur organisasi berbentuk lini.

Pendirian pabrik AMDK ini juga harus ditunjang dengan pendirian unit penggudangan. Unit penggudangan merupakan bagian dari pabrik AMDK. Gudang merupakan tempat penyimpanan produk jadi, bahan baku, dan bahan pengemas. Unit penggudangan ini dibuat terpisah dengan karena dalam gudang punya kegiatan tersendiri dari unit-unit pabrik yang lain, jika digabung dengan unit yang lain maka pekerjaannya akan menjadi lebih berat sehingga akan lebih efektif jika dilakukan pemisahan dari unit yang lain. Unit penggudangan menjadi perlu karena adanya unit penggudangan dapat membantu kelancaran distribusi, membantu mengontrol dan mengawasi kondisi dan jumlah barang yang ada di gudang, dan mencegah menurunnya kualitas pada produk. Jumlah tenaga kerja yang disiapkan pada unit penggudangan ada tujuh orang yang terdiri dari enam staff gudang yang dikepalai oleh seorang kepala bagian gudang.

Gudang yang direncanakan pada pabrik AMDK ini berada di lokasi yang sama dengan area pabrik. Gudang yang direncanakan ada dua jenis, yaitu gudang produk jadi AMDK dan gudang pengemas. Gudang produk jadi dirancang untuk penyimpanan hasil produksi selama lima hari. Gudang pengemas dirancang untuk persediaan pengemas produk selama 10 hari produksi.

1.2 Tujuan

Merencanakan unit penggudangan untuk pabrik air minum dalam kemasan yang berkapasitas produksi sebesar 48000 L/hari dan menganalisa kelayakannya dari sisi teknis dan ekonomi.